

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan hasil studi dan telaah yang sudah dilakukan terkait keberpengaruhan film dokumenter "Dirty Vote" terhadap perilaku pemilih mahasiswa UPN Veteran Jakarta, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

- 1. Pengaruh Film dokumenter *Dirty Vote*.** Dokumenter *Dirty Vote* berhasil membentuk sudut pandang mahasiswa UPN Veteran Jakarta terhadap proses politik, terutama terkait pemilihan Presiden dan Wakil Presiden tahun 2024. Pandangan yang terbentuk meliputi pandangan kritis mengenai budaya politik, rekam jejak calon, nilai etika, serta berita terkait pemilu. Hasil penelitian menunjukkan pemahaman yang kuat pada berbagai indikator, mencerminkan pengaruh signifikan film ini dalam membentuk pandangan politik mahasiswa.
- 2. Hubungan Film Dokumenter *Dirty Vote* dan Perilaku Memilih.** Terdapat hubungan positif dan signifikan antara film dokumenter *Dirty Vote* dan perilaku memilih mahasiswa. *Output* uji regresi linear menunjukkan koefisien positif, yang mengindikasikan pandangan yang terbentuk melalui film dokumenter *Dirty Vote* berdampak pada kecenderungan mahasiswa memilih secara lebih rasional, cermat, dan penuh pertimbangan. Hal ini memperlihatkan bahwa film *Dirty Vote* mampu mempengaruhi cara mahasiswa mengambil keputusan politik.
- 3. Kontribusi Terhadap Teori Perilaku Pemilih.** Penelitian ini mendukung teori perilaku pemilih, di mana media, terutama film dokumenter, berperan sebagai alat edukasi politik. Film dokumenter *Dirty Vote* berfungsi sebagai stimulus yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa mengenai politik, serta mengarahkan mereka untuk memilih berdasarkan informasi yang lebih mendalam dan objektif. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa media dokumenter dapat menjadi instrumen penting dalam membentuk pilihan politik generasi muda.

5.2 Saran

Berlandaskan uraian penyimpulan diatas, beberapa saran yang dapat diberikan untuk studi berikutnya serta implementasi praktis:

1. Saran Akademis

Studi ini dapat dijadikan acuan bagi studi selanjutnya terkait pengaruh media terhadap perilaku pemilih muda di Indonesia. Penelitian lanjutan disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih luas, mencakup berbagai universitas di Indonesia, guna memperoleh hasil yang lebih representatif mengenai peran media dalam pendidikan politik.

Berdasarkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,284, dibuat kesimpulan bahwa hanya 28,4% variasi perilaku pemilih dapat dijelaskan oleh film dokumenter *Dirty Vote*. Pernyataan ini menjelaskan bahwa terdapat faktor lain yang belum teridentifikasi pada studi ini yang turut memengaruhi perilaku pemilih, seperti pengaruh media sosial, lingkungan keluarga, pendidikan politik, atau pengalaman pribadi pemilih. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk menambahkan variabel-variabel prediktor lain yang relevan dan mempertimbangkan model analisis kompleks dalam rangka menghasilkan komprehensivitas dan representativitas. Selain itu, studi ke depan dapat mengeksplorasi pengaruh media lain, seperti media sosial dan berita digital, dalam membentuk perilaku politik pemilih.

2. Saran Praktis

Film dokumenter seperti "*Dirty Vote*" terbukti efektif sebagai alat edukasi politik bagi generasi muda. Disarankan kepada pembuat film, institusi pendidikan, dan lembaga pemerintah untuk lebih banyak memproduksi film dokumenter yang informatif dan edukatif tentang isu-isu politik. Hal ini akan membantu meningkatkan literasi politik mahasiswa dan mendorong mereka

untuk menjadi pemilih yang lebih kritis dan analitis dalam menghadapi pemilu. Selain itu, mahasiswa diharapkan lebih kritis dalam menyerap informasi, sehingga dapat membuat pilihan politik yang lebih rasional dan berbasis analisis.

Alfian Nur, 2025

PENGARUH FILM DOKUMENTER DIRTY VOTE TERHADAP PILIHAN POLITIK MAHASISWA UPN VETERAN JAKARTA PADA PEMILIHAN PRESIDEN TAHUN 2024

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Ilmu Politik

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id/]